

Kapitra: Kalau Pak Jokowi Menang,

## Saya Harus Jemput Rizieq

23 April 2019, 09:30:14 WIB



*Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab akan dijemput oleh Kapitra Ampera setelah pengumuman presiden-wakil presiden terpilih hasil pilpres 2019. (dok. JawaPos.com)*

**JawaPos.com** - Calon anggota legislatif (Caleg) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kapitra Ampera menyatakan, akan menjemput Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab dari Arab Saudi untuk pulang ke Indonesia. Dia mengatakan, rancangan ini merupakan hasil dari kesepakatan dengan partainya dan kelompok Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Saya juga lebih dulu membangun kesepakatan dengan partai saya maupun dengan kelompok Pak Jokowi. Kalau Pak Jokowi menang, saya harus jemput Habib Rizieq," ujar Kapitra di Rumah Cemara Menteng, Jakarta Pusat, Senin (22/4).

Kapitra mengatakan, pihak Jokowi sudah sepakat dengan permintaannya untuk menjemput Rizieq ketika petahana dinyatakan menang. Ia berharap Rizieq bisa melaksanakan idul fitri tahun ini di Indonesia.

"Maka nanti kita lihat setelah 22 Mei, *Insyah Allah* mudah-mudahan Habib Rizieq bisa lebaran di Indonesia," imbuhnya.

Selain itu, Kapitra mengaku sudah menjalin komunikasi dengan pihak Rizieq. Dia menambahkan, sejauh ini responsnya positif, dan sedang dilakukan musyawarah bersama. Namun, Kapitra menilai kubu Rizieq juga masih menunggu hasil resmi pilpres 2019. Mengingat kubu Prabowo Subianto juga sempat berjanji akan memulangkan Rizieq jika dinyatakan sebagai pemenang.

"Habib Rizieq nggak usah khawatir. *Insyallah, Bib, Ana* (saya, Red) akan pulangkan *Antum* (Anda, Red). Karena saya sudah bicara pada tingkat yang lebih tinggi bahwa semua permasalahan, semua situasi politik kita rekonsiliasikan, kita *clear* dan *clean*," sambungnya.

Di sisi lain, pria yang berprofesi juga sebagai pengacara ini mendorong adanya rekonsiliasi pasca pemilu usai. Menurutnya, di negara demokrasi wajar ada sebuah konflik, namun setelah pertarungan selesai, sudah sepatutnya semua pihak kembali bersatu untuk membangun bangsa.

"Setelah ini (pemilu) selesai, carut-marut politik ini maka semua harus kembali menyatu dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," pungkas Kapitra.

Editor : Estu Suryowati

Reporter : Sabik Aji Taufan